

## LAMPIRAN 1 : Deskripsi Lokasi Penelitian

### A. Sejarah Singkat Desa Sulamadaha

Pembentukan Kotamadya Ternate merupakan tindak lanjut daripada Undang-Undang Otonomi Daerah tahun 1999 dan Undang-Undang nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah daerah, olehnya itu dalam pembentukan Kotamadya Daerah tingkat II Ternate dengan dasar Undang-Undang tersebut diatas dengan peraturan Pemerintah Nomor 84 Tahun 2000 tentang Pedoman Organisasi Perangkat Daerah, maka dipandang perlu membentuk organisasi dan tata kerja pemerintah kecamatan dan pemerintah kelurahan.

Dalam menindak lanjuti dari Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah tersebut maka dala wilayah kota Ternate telah dibentuk kecamatan dan kelurahan. Pembentuka kecamatan pada wilayah kota Ternate berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) kota Ternate Nomor 32 Tahun 2000 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Kecamatan dan Kelurahan Kota Ternate.

a. Sulamadaha terbentuk sejak tahun 1940 dan kemudain menjadi kelurahan sejak tahun 2000.

Visi misi kelurahan Sulamadaha tahun 2011 – 2015 Sebagai berikut:

- b. Visi : Menuju Sulamadaha menjadi kelurahan yang “bersih, toleran, mandiri, religius, sehat, cerdas dan berbudaya”
- c. Misi : Mewujudkan Sulamadaha yang religious
- d. Mewujudkan sarana air bersih
- e. Meujudkan pusat destinasi pantai wisata yang bersih dan nyaman
- f. Mewujudkan Sulamadaha sebagai pusat pengembangan olahraga
- g. Mewujudkan Sulamadaha yang cerdas dan berbudaya
- h. Mewujudkan pembangunan ekonomi produktif (UKM)

Kelurahan Sulamadaha sendiri masuk dalam kecamatan pulau Ternate, kelurahan Sulamadaha sendiri terkenal dengan pantainya yang biru lautnya yang tenang. Pantai Sulamadaha terletak di Ternate, Provinsi Maluku Utara. Kurang lebih 14 Km dari pusat kota

Ternate. Sangat mudah dijangkau dengan kendaraan dan angkutan umum. Untuk mencapai pantai ini memakan waktu 1 jam dari pusat kota Ternate. Pantai Sulamadaha berhadapan langsung dengan pulau Hiri yang sangat asri dan sejuk. Bukit hijau yang dulu menjadi tempat pengasingan sultan Muhammad Djabir Syah untuk menghindari penangkapan dari Belanda.

## B. Keadaan Geografis

Berdasarkan data dari Kelurahan Sulamadaha yang di ambil oleh penulis, Keadaan geografis kelurahan Sulamadaha terletak pada koordinat 0°45 derajat LU – 0°48 LU dan antara 127°10 derajat BT – 127°13 derajat BT, dengan luas wilayah 40 km<sup>2</sup> dengan jarak geografis sebagai berikut:

- a. Ke gunung 3 km
- b. Ke laut 2 km
- c. Ke pasar 12 km
- d. Ke Pelabuhan 17 km
- e. Ke bandara 6 km
- f. Ke terminal 12 km
- g. Ke pusat pemerintahan 14 km
- h. Ke kantor Polisi 11 km

(Kantor kelurahan Sulamadaha, 2014)

Sedangkan tinggi pusat wilayah kelurahan, dari permukaan laut 15 M dengan suhu maksimum 20 derajat C dan suhu minimum 27 derajat C, jumlah hari dengan curah hujan terbanyak adalah 15 hari dengan banyaknya hujan adalah 3/6 mm/tahun, bentuk wilayah datar sampai berombak 30 %, berombak sampai berbukit 30 % dan berbukit sampai bergunung yaitu 40%. ( Kantor, Kelurahan Sulamadaha, 2014)

## C. Keadaan Demografis

Berdasarkan hasil rekapitulasi kependudukan yang dilaporkan masing-masing kelurahan berjumlah secara keseluruhan berjumlah secara keseluruhan dapat dilihat pada table dibawah ini:

No	Golongan Umur	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki laki	Perempuan	
1	0 – 12 Bulan	24	17	41
2	1 – 5 Tahun	83	61	144
3	5 – 6 Tahun	27	26	53
4	6 – 13 Tahun	114	104	218
5	13 – 16 Tahun	36	35	71
6	16 – 19 Tahun	40	31	71
7	19 – 26 Tahun	101	109	210
8	26 – 36 Tahun	138	153	291
9	36 – 46 Tahun	97	72	169
10	46 – 51 Tahun	44	51	95
11	51 – 55 Tahun	37	28	65
12	< 15 Tahun	80	43	123
<b>Jumlah</b>		<b>821</b>	<b>730</b>	<b>1551</b>

Sumber: Kantor Kelurahan Sulamadaha, 2014

#### D. Keadaan Sosial, Ekonomi dan Budaya Kelurahan Sulamadaha

Mata pencaharian masyarakat Kelurahan Sulamadaha sebagian besar bertani dan nelayan. Dalam bidang pertanian mereka menanam padi, sayur mayur, kacang-kacangan, ubi kayu, dan ubi jalar. Tanaman keras yang mereka usahakan adalah cengkeh, kelapa dan pala. Cengkeh

merupakan tanaman rempah-rempah yang sudah mempunyai sejarah panjang di Ternate. Cengkeh merupakan daya tarik yang mengundang kedatangan bangsa Eropa ke daerah ini. Selain itu, orang-orang Ternate juga dikenal sebagai pelaut-pelaut yang ulung. Tingkat pendidikan di Sulamadaha, masih sangat rendah, berdasarkan data berikut:

Tidak Tamat/Belum Sekolah	= 87
Tidak Tamat SD	= 2
Tamat SD	= 43
Tidak Tamat SLTP	= 0
Tamat SLTP	= 36
Tidak Tamat SLTA	= 3
Tamat SLTA	= 129
Tamat Perguruan Tinggi D2	= 0
Tamat Perguruan Tinggi D3	= 0
Tamat Perguruan Tinggi S1	= 82
Tamat Perguruan Tinggi S2	= 1

(Kantor Kelurahan Sulamdaha, 2014)

Pemukiman penduduk umumnya membentang di sepanjang garis pantai. Rumah-rumah mereka dibangun di sepanjang jalan-jalan dan sejajar dengan garis pantai di daerah perkotaan. Struktur bangunannya beraneka ragam sesuai dengan gaya para pendatang dari luar Halmahera di perdesaan.

LAMPIRAN 2 : Foto Wawancara



Wawancara dengan tokoh agama



Wawancara dengan tokoh agama



Wawancara dengan salah satu pejabat KUA



Wawancara dengan orang tua pelaku kawin lari



Wedding Room di KUA



Buku nikah pasangan kawin lari